

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat diambil beberapa kesimpulan terkait strategi manajemen dan rekayasa lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman:

1. Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi persoalan lalu lintas segmen jalan pada ruas Jalan Jenderal Sudirman dapat dilihat pada tabel 5.1 dan 5.2 berikut:

Tabel 5.1 Faktor Internal

Kekuatan (Strength)	1. Peraturan daerah/Walikota tentang pembatasan <i>on street parking</i> kendaraan berat atau pick up untuk kegiatan bongkar muat barang. 2. Jalan Jenderal Sudirman merupakan jalan dengan pola linear sehingga akses jalan relatif lebih mudah dan pemeliharaan jalan terjangkau. 3. Merupakan sektor vital dari setiap proses pembangunan yang dilakukan dan urat nadi terjadinya proses ekonomi. 4. Menunjang kelancaran distribusi orang, barang dan jasa ke seluruh wilayah daratan yang terhubung dengan Jalan Jenderal Sudirman 5. Lebar badan Jalan 10 m keatas yang memenuhi fungsi jalan sebagai jalan kolektor yang minimal 7 m.
Kelemahan (Weakness)	1. Karena merupakan jalan dengan pola linear maka pemusatan aktivitas berupa arus lalu lintas, hambatan samping dan sebagainya di satu koridor jalan dapat memicu kemacetan, kecepatan perjalanan rendah, serta alternatif pergerakan terbatas. 2. Kedisiplinan pengendara, penumpang, maupun pejalan kaki masih kurang sehingga lalu lintas tidak berjalan dengan baik. 3. Banyak lokasi <i>on street parking</i> illegal oleh sepeda motor, kendaraan ringan maupun kendaraan berat di Jalan Jenderal Sudirman yang padat lalu lintas. Serta adanya parkir ganda seperti kendaraan yang parkir di sebelah kendaraan yang sedang parkir di badan jalan dan kendaraan umum yang menurunkan/menaikan penumpang. 4. Tidak terdapat rambu lalu lintas berupa larangan parkir maupun rambu penyebrangan jalan dan sebagainya. Dan jumlah jalan masuk yang tidak dibatasi.

Sumber: Hasil Analisa

Tabel 5.2 Faktor Eksternal

Peluang (Opportunities)	1. Melakukan koordinasi antara pemerintah dan polisi untuk mencari solusi dalam mengatasi permasalahan lalu lintas di Jalan Jenderal Sudirman. 2. Pemberlakuan pembatasan <i>on street parking</i> kendaraan barang truck dan pick up. 3. Kenyataan bahwa aktivitas parkir bongkar muat barang menjadi penyebab kemacetan, sehingga perlu adanya pengaturan pemilik toko untuk pembangunan gudang sebagai tempat simpan dan distribusi barang. 4. Toko hanya untuk display barang. Barang tidak diangkut dari toko untuk pembeli kecuali menggunakan kendaraan pribadi, tetapi diangkut dari gudang oleh mobil pemilik toko. 5. Dapat melakukan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa pembatasan volume <i>on street parking</i> dan peningkatan kapasitas.
Ancaman (Threat)	1. Tingginya urbanisasi serta pertumbuhan jumlah kendaraan pribadi baik sepeda motor maupun mobil yang tidak dapat diimbangi dengan pertumbuhan prasarana transportasi. 2. Tidak menutup kemungkinan dibukanya pusat perbelanjaan baru yang dapat berpengaruh terhadap besarnya arus lalu lintas dan hambatan samping. 3. Meningkatnya pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas.

Sumber: Hasil Analisa

2. Strategi manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk mengatasi permasalahan lalu lintas dengan analisis SWOT pada ruas Jalan Jenderal Sudirman adalah:

1) Manajemen Kapasitas

- a) Peningkatan kapasitas dengan pembatasan hambatan samping yang diatasi dengan petugas parkir dan penambahan fasilitas jalan berupa halte, rambu larangan parkir, serta rambu penyebrangan.

2) Manajemen Prioritas

- a) Himbauan untuk penggunaan angkutan masal berupa kendaraan umum (Bemo) dengan demikian efisiensi penggunaan ruas jalan dapat tercapai.
- b) Penempatan personil gabungan untuk mengatur kelancaran lalu lintas dan larangan parkir pada jam puncak, layanan pesan antar, serta terealisasinya penegakan aturan oleh pihak berwenang.

3) Manajemen Permintaan

- 5 Belanja barang langsung di toko hanya untuk kendaraan pribadi
- 5 Pembuatan sistem display barang untuk toko. Barang diangkut dari gudang oleh mobil pemilik toko dan diantar ke pembeli. Kemudian sistem ini disosialisasikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Melihat dari kondisi lalu lintas yang terjadi di ruas Jalan Jenderal Sudirman maka diperlukan keseriusan dan komitmen yang kuat dari pemerintah Kota Kupang, masyarakat dan pihak terkait dalam hal perencanaan berhubungan dengan strategi manajemen dan rekayasa lalu lintas.
2. Penelitian ini perlu disempurnakan untuk meningkatkan efektivitas serta penggunaan analisis SWOT dalam menentukan strategi manajemen dan rekayasa lalu lintas pada segmen jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2021*: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Departemen Pekerjaan Umum. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Direktorat Jenderal Bina Marga dan Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta
- Hidayat, Ferry Taufik dan Rainingsih Hardjo. 2014. *Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Pelayanan Program Transjakarta*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Diakses pada 2014, dari Universitas Indonesia.
- Mangundap, Ivon. Charles N. Ngangi dan Caroline B.D. Pakasi. 2017. *Strategi Pengembangan Sistem Jaringan Transportasi di Kota Manado*. Jurnal Sosial Ekonomi, 285-304. Diakses pada Februari 2017, dari Universitas Sam Ratulangi.
- Merentek, Taufan Guntur Stallone. Theo K. Sendow dan Mecky R.E. Manoppo. 2016. *Evaluasi Perhitungan Kapasitas Menurut Metode MKJI 1997 dan Metode Perhitungan Kapasitas dengan Menggunakan Analisis Perilaku Karakteristik Arus Lalu Lintas pada Ruas Jalan Antar Kota (Studi Kasus Manado – Bitung)*. Jurnal Teknik Sipil, 187-201. Diakses Maret 2016, dari Universitas Sam Ratulangi.
- Priharto, Sugi. 2019. *Analisis SWOT, Pengertian, Metode Analisis dan Contohnya*. Diakses pada 9 Mei 2019, dari [https://cpssoft.com/blog/bisnis/pengertian-analisis-swot/#:~:text=Pengertian%20Analisis%20SWOT,%2C%20dan%20Threats%20\(ancaman\).&text=Anda%20dapat%20memanfaatkan%20peluang%20dan,baku%2C%20dan%20tren%20belanja%20pelanggan](https://cpssoft.com/blog/bisnis/pengertian-analisis-swot/#:~:text=Pengertian%20Analisis%20SWOT,%2C%20dan%20Threats%20(ancaman).&text=Anda%20dapat%20memanfaatkan%20peluang%20dan,baku%2C%20dan%20tren%20belanja%20pelanggan).
- Rangkuti, Freddy. 2001. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Risdiyanto. 2014. *Rekayasa & Manajemen Lalu Lintas*. Leutika Nouvalitera. Yogyakarta.
- Sarwoko, Iwan. Slamet Widodo dan Gusti Zulkifli Mulki. 2018. *Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Pada Simpang Jalan Imam Bonjol – Jalan Daya Nasional di Kota Pontianak*. Jurnal Teknik Sipil, 2621-8429. Diakses pada 2018, dari Universitas Tanjungpura.

Suryadharma, Y. Hendra. 2007. *Kajian Analisis Tingkat Layanan Pengaruh Polisi Tidur di Jalan Babarsari Yogyakarta*. Jurnal Teknik Sipil, 16-22. Diakses pada Oktober 2007, dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta.